



TUNTUNAN TUHAN  
MELALUI GEMBALA  
PEMBINA:  
JEMAAT FILADELFIA

M-3

## MENURUTI FIRMAN-NYA DAN TIDAK MENYANGKAL NAMA-NYA

### Ayat Kunci:

*"Karena engkau menuruti firman-Ku dan engkau tidak menyangkal nama-Ku." (Wahyu 3:8b)*

### PENDAHULUAN

Salah satu tantangan terbesar orang percaya pada zaman ini bukanlah kurangnya pengetahuan tentang Tuhan, melainkan kurangnya kesetiaan kepada Tuhan. Kita hidup di tengah dunia yang terus berubah. Nilai-nilai dunia semakin bertentangan dengan Firman Tuhan. Kebenaran dianggap relatif, dosa dianggap biasa, dan komitmen kepada Kristus sering kali dianggap kuno atau tidak relevan.

Banyak orang ingin menerima berkat Tuhan, tetapi tidak semua orang mau menaati Firman Tuhan. Banyak orang senang menyebut diri sebagai pengikut Kristus, tetapi tidak sedikit yang malu menunjukkan identitasnya ketika berada di tengah lingkungan yang menolak iman.

Di tengah kondisi seperti itu, jemaat Filadelfia menjadi contoh yang sangat indah. Mereka bukan jemaat yang besar. Mereka bukan jemaat yang kuat. Tuhan sendiri berkata bahwa mereka hanya memiliki "sedikit kekuatan" (Why. 3:8). Mereka hidup di tengah tekanan sosial dan penolakan. Namun Tuhan memberikan pujian yang luar biasa: *"Karena engkau menuruti firman-Ku dan engkau tidak menyangkal nama-Ku."*

Inilah dua tanda utama kesetiaan orang percaya:

1. Menuruti Firman Tuhan.
2. Tidak menyangkal nama Tuhan.

Ketaatan dan kesetiaan menjadi bukti bahwa iman seseorang sungguh hidup.

Dari pujian Tuhan kepada jemaat Filadelfia, kita belajar bahwa orang percaya yang setia akan terlihat melalui tiga sikap rohani.

## 1. **MENURUTI FIRMAN TUHAN MESKIPUN TIDAK MUDAH**

*"Karena engkau menuruti firman-Ku." (Why. 3:8b)*

Kata "menuruti" dalam ayat ini mengandung arti memegang, menjaga, dan menaati. Jemaat Filadelfia bukan hanya mendengar Firman, tetapi mereka mempraktikkannya. Mendengar Firman adalah hal yang mudah. Melakukan Firman adalah tantangan yang sesungguhnya.

Pada zaman jemaat Filadelfia, menaati Firman dapat membawa penolakan dan penderitaan. Namun mereka tetap memilih taat. Demikian juga pada masa sekarang. Firman Tuhan mengajarkan:

- mengampuni,
- mengasihi musuh,
- hidup kudus,
- berkata jujur,
- hidup benar.

Namun dunia sering mengajarkan sebaliknya.

Banyak orang ingin Firman Tuhan menyesuaikan diri dengan kehidupan mereka. Padahal orang percaya dipanggil untuk menyesuaikan hidup dengan Firman Tuhan. Yakobus berkata: *"Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja."* (Yakobus 1:22)

Firman dan Roh Kudus tidak pernah dipisahkan. Roh Kudus memimpin orang percaya untuk hidup taat kepada Firman. Karunia tanpa ketaatan akan menghasilkan kehidupan rohani yang tidak dewasa. Kuasa tanpa Firman akan membawa penyimpangan.

- Nuh tetap membangun bahtera sekalipun orang-orang menertawakannya.

- Abraham meninggalkan negerinya karena menaati Firman Tuhan.
- Maria berkata: *"Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu."*

Ketaatan sering kali mendahului mujizat.

### **Langkah Praktis:**

- Bacalah Firman setiap hari.
- Tanyakan: "Apa yang Tuhan ingin saya lakukan?"
- Taati Firman sekalipun sulit.
- Jangan memilih-milih bagian Firman yang disukai.
- Mintalah pertolongan Roh Kudus untuk hidup taat.

### **Pertanyaan Diskusi:**

1. Mengapa ketaatan sering kali sulit?
2. Bagian Firman apa yang paling menantang bagi Anda?
3. Apakah kita lebih suka mendengar atau melakukan Firman?
4. Apa akibatnya jika kita mengabaikan Firman Tuhan?
5. Bagaimana Roh Kudus menolong kita hidup taat?

## **2. TIDAK MENYANGKAL NAMA TUHAN DI TENGAH TEKANAN**

*"Dan engkau tidak menyangkal nama-Ku."* (Why. 3:8b)

Jemaat Filadelfia hidup di tengah tekanan yang besar. Mengikuti Kristus pada masa itu dapat membawa penolakan, penganiayaan, bahkan kehilangan hak sosial. Namun mereka tetap mengakui nama Tuhan. Kata "menyangkal" di sini berarti menolak, melepaskan, atau mengingkari hubungan dengan Kristus. Menyangkal Tuhan tidak selalu berarti berkata: "Saya tidak percaya kepada Yesus."

Kadang-kadang orang menyangkal Tuhan melalui:

- kehidupan yang tidak sesuai Firman,
- kompromi dengan dosa,
- malu mengakui iman,

- takut berbeda,
- diam ketika kebenaran dipertaruhkan.

Petrus pernah menyangkal Yesus tiga kali karena ketakutan. Tetapi setelah dipulihkan dan dipenuhi Roh Kudus, Petrus menjadi saksi yang berani. Inilah pekerjaan Roh Kudus. Roh Kudus memberikan keberanian kepada orang percaya untuk tetap setia kepada Kristus. Yesus berkata: "*Setiap orang yang mengakui Aku di depan manusia, Aku juga akan mengakuinya di depan Bapa-Ku.*" (Matius 10:32)

Contoh Kehidupan:

- Seorang siswa yang tetap jujur ketika teman-temannya menyontek.
- Seorang pekerja yang menolak korupsi.
- Seorang remaja yang tetap hidup kudus di tengah pergaulan yang salah.
- Seorang pelayan Tuhan yang tetap memegang kebenaran meskipun tidak populer.

Semua itu adalah bentuk tidak menyangkal nama Tuhan.

#### **Langkah Praktis:**

- Berani mengakui identitas sebagai pengikut Kristus.
- Jangan malu berdoa dan bersaksi.
- Tolak kompromi dengan dosa.
- Hiduplah sesuai iman yang kita akui.
- Mintalah keberanian dari Roh Kudus.

#### **Pertanyaan Diskusi:**

1. Dalam situasi apa kita tergoda menyangkal Tuhan?
2. Apakah kita pernah malu mengakui iman?
3. Bagaimana bentuk kompromi yang sering terjadi saat ini?
4. Mengapa Roh Kudus penting dalam menjaga kesetiaan?
5. Apa yang dapat kita lakukan untuk menjadi saksi Kristus?

### **3. KESETIAAN KEPADA TUHAN MENDATANGKAN UPAH ROHANI**

*"Aku datang segera. Peganglah apa yang ada padamu."* (Why. 3:11)

Tuhan memuji kesetiaan jemaat Filadelfia.

- Mereka tidak besar.
- Mereka tidak kuat.
- Tetapi mereka setia.

Tuhan tidak pernah menuntut keberhasilan menurut ukuran dunia. Tuhan mencari kesetiaan. Banyak orang memulai perjalanan iman dengan semangat, tetapi tidak semua mengakhirinya dengan setia. Iman Kristen adalah perlombaan seumur hidup. Kesetiaan diuji:

- ketika doa belum dijawab,
- ketika masalah datang,
- ketika pelayanan terasa berat,
- ketika keadaan tidak berubah.

Namun Tuhan berkata: "Peganglah apa yang ada padamu." Artinya:

- jangan lepaskan iman,
- jangan lepaskan Firman,
- jangan lepaskan identitas di dalam Kristus.

Kesetiaan adalah buah dari kehidupan yang dipenuhi Roh Kudus. Roh Kudus bukan hanya memberi kuasa untuk melayani, tetapi juga kuasa untuk bertahan.

Paulus berkata: *"Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman."* (2 Timotius 4:7)

- Daniel tetap berdoa walaupun menghadapi gua singa.
- Tiga pemuda Ibrani menolak menyembah patung.
- Paulus tetap memberitakan Injil meskipun mengalami penderitaan.

Kesetiaan mereka mendatangkan kemuliaan bagi Tuhan.

#### **Langkah Praktis:**

- Tetap setia dalam doa.
- Jangan meninggalkan Firman.
- Bangun kehidupan komsel dan persekutuan.
- Bertahan ketika menghadapi ujian.
- Ingatlah bahwa Tuhan melihat kesetiaan kita.

### **Pertanyaan Diskusi:**

1. Apa yang paling menguji kesetiaan Anda?
2. Mengapa banyak orang menyerah di tengah perjalanan iman?
3. Bagaimana kita tetap bertahan ketika doa belum dijawab?
4. Apa peran komunitas rohani dalam menjaga kesetiaan?
5. Apa yang ingin Tuhan ajarkan melalui proses hidup kita?

### **REFLEKSI:**

1. Apakah saya hanya mendengar Firman atau sungguh melakukannya?
2. Dalam area apa saya masih berkompromi dengan dunia?
3. Apakah saya tetap setia kepada Tuhan ketika menghadapi tekanan?

### **KESIMPULAN**

Jemaat Filadelfia mengajarkan bahwa kesetiaan tidak ditentukan oleh besarnya kekuatan. Mereka memiliki sedikit kekuatan. Namun mereka:

- menuruti Firman Tuhan,
- tidak menyangkal nama Tuhan,
- tetap setia sampai akhir.

Hari ini Tuhan juga mencari orang-orang yang:

- hidup dalam ketaatan,
- berani mengakui Kristus,
- tetap setia di tengah tantangan.

Dunia mungkin berubah. Tekanan mungkin datang. Pencobaan mungkin muncul. Tetapi orang yang berpegang kepada Firman dan tidak menyangkal nama Tuhan akan tetap berdiri.

### **KOMITMEN MINGGU INI**

1. Saya akan membaca dan melakukan Firman Tuhan.
2. Saya akan berani mengakui Kristus di mana pun saya berada.
3. Saya akan menolak kompromi dengan dosa.
4. Saya akan tetap setia meskipun menghadapi tekanan.